

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil dari pengujian analisis data dalam penelitian yang menggunakan metode analisis regresi linier data panel. Sehingga penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian 9 Kota di Jawa Timur tahun 2013-2022 menyatakan bahwa investasi sektor industri berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah pengangguran terdidik di 9 kota Provinsi Jawa Timur artinya ketika investasi industri meningkat satu persen maka pengangguran terdidik juga mengalami peningkatan. Karena penyerapan tenaga kerja oleh investasi tidak berasal dari pengangguran yang memiliki tingkat pendidikan SMA ke atas saja. Namun penyerapan tenaga kerja juga diikuti oleh tenaga kerja yang memiliki pendidikan SMA ke bawah. Sehingga pertumbuhan investasi juga mempengaruhi peningkatan pengangguran terdidik di 9 kota, Provinsi Jawa Timur.
2. Hasil penelitian 9 Kota di Jawa Timur tahun 2013-2022 menyatakan bahwa Upah minimum tidak berpengaruh terhadap jumlah pengangguran terdidik di 9 kota Provinsi Jawa Timur. Karena masyarakat cenderung untuk tidak memandang upah minimum untuk mendapatkan pekerjaan karena ketidak seimbangan antara tenaga kerja dan lowongan pekerjaan.
3. Hasil penelitian 9 Kota di Jawa Timur tahun 2013-2022 menyatakan bahwa Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap jumlah pengangguran terdidik di 9 kota Provinsi Jawa Timur. Karena

pertumbuhan ekonomi bukan satu-satunya variable yang berdampak langsung terhadap pengangguran terdidik.

5.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikn saran-saran yang berkaitan dengan pegangguran terdidik di Provinsi Jawa Timur sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu mendorong peningkatan investor untuk bekerja sama dengan UMKM di berbagai kota di Jawa Timur.
2. Pemerintah daerah sebaiknya mengevaluasi kembali kebijakan upah minimum sesuai dengan kondisi ekonomi dan pasar tenaga kerja lokal. Upah minimum yang disesuaikan dapat memberikan insentif bagi perusahaan untuk mempekerjakan lebih banyak tenaga kerja terdidik.
3. Diperlukan langkah-langkah dari pemerintah daerah untuk merencanakan pembangunan ekonomi di berbagai kota di Jawa Timur dengan mengembangkan sektor-sektor baru yang membutuhkan tenaga kerja terdidik dan sesuai dengan tren global.
4. Pemerintah daerah harus melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan ekonomi yang telah diterapkan yang dampaknya terhadap peningkatan pengangguran terdidik. Evaluasi yang teliti akan membantu mengidentifikasi kebijakan yang efektif serta memperbaiki kebijakan yang kurang berhasil untuk mengatasi masalah pengangguran terdidik.
5. Pemerintahan lebih bisa mengembangkan Sumber Daya Manusia dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan, khususnya untuk kebutuhan industri lokal.

6. Bagi industri yakni pengembangan infrastruktur karena Investasi dalam infrastruktur yang memadai dapat meningkatkan konektivitas antar-daerah di Jawa Timur, memudahkan distribusi barang, dan mendukung pertumbuhan industri.